

PENGARUH STATUS SOSIAL DI MASYARAKAT TERHADAP MINAT BETERNAK KAMBING

The Influence of Social Status in Society on Interest in Raising Goats

Muhammad Irfan Aryawiguna, Sumang, Urfiana Sara, dan Muh. Ikbal

Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa
Jl Malino km 7. Romanglompoa, Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. 92171
e-mail: Irfan.polbangtan@gmail.com

Received: 21 Oktober 2022; Accepted: 8 Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial di masyarakat terhadap minat beternak kambing dan seberapa besar pengaruh status sosial di masyarakat terhadap minat beternak kambing di Desa Totolisi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Kajian ini dilaksanakan pada April s.d Juni 2022, di Desa Totolisi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Kajian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui pengumpulan data berupa kuesioner. Adapun responden dalam kajian ini adalah masyarakat sebanyak 100 orang yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Totolisi Kecamatan Sendana Kabupaten Majene dengan kisaran umur 16–30 tahun yang tidak beternak kambing maupun yang beternak kambing. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa status Sosial yakni variabel pendapatan, lingkungan keluarga dan status sosial berpengaruh terhadap minat masyarakat beternak kambing, sedangkan variabel lingkungan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat beternak kambing. Variabel yang memberikan kontribusi paling besar terhadap minat masyarakat beternak kambing yaitu variabel pendapatan yang memiliki nilai korelasi sebesar 47,6%.

Kata Kunci : Minat Masyarakat, Ternak Kambing, Penyuluhan, Status Sosial

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of social status in the community on interest in raising goats and how much influence social status in society has on interest in raising goats in Totolisi Village, Sendana District, Majene Regency. This study was conducted from April to June 2022, in Totolisi Village, Sendana District, Majene Regency. This study uses multiple linear regression analysis method with a descriptive approach. Primary data obtained through data collection in the form of a questionnaire. The respondents in this study were 100 people who were selected by purposive sampling technique. The population in this study is the community in Totolisi Village, Sendana District, Majene Regency with an age range of 16-30 years who do not raise goats or raise goats. Based on the research that has been done, it is obtained that social status, namely income, family environment and social status variables affect people's interest in raising goats, while community environmental variables have no effect on people's interest in raising goats. The variable that gives the greatest contribution to the public interest in raising goats is the income variable which has a correlation value of 47.6%.

Keywords: Community Interest, Goat Farming, Extension, Social Status

PENDAHULUAN

Usaha peternakan kambing merupakan salah satu usaha yang dapat dijadikan sebagai sumber mata pencaharian masyarakat di pedesaan. Manfaat ternak bagi kehidupan manusia dapat diklasifikasikan menjadi aspek ekonomi, gizi dan sosial budaya. Kambing lebih bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi yang lebih besar dibandingkan dengan ternak lainnya (Abidin, 2002). Usaha ternak kambing merupakan usaha yang menarik sehingga generasi muda dapat meningkatkan pertumbuhan usaha. Sebaliknya, ternak dengan kegunaan dan nilai ekonomis yang rendah akan mudah mundur dengan sendirinya. Selama ini usaha peternakan seperti kambing sudah banyak berkembang di Indonesia. Namun masih dalam wilayah rakyat, dengan skala usaha yang sangat kecil berkisar 1-3 ekor. Skala usaha ini tergolong rendah karena pada umumnya petani memeliharanya sebagai usaha sampingan, dimana tujuan utamanya adalah penghematan, sehingga pemeliharannya masih dilakukan secara tradisional. Sebagai negara agraris, jumlah petani di Indonesia semakin berkurang, sehingga banyak petani yang beralih profesi ke sektor lain (Chandra, 2004). Petani peternak di Indonesia umumnya berusia tua atau didominasi oleh usia lanjut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah peternak di Indonesia mencapai 26,40 juta jiwa. Berdasarkan jumlah tersebut, yang berusia di atas 54 tahun masih relatif banyak. Jumlah petani terbesar ada di sektor pertanian yaitu mencapai 14,7 juta, sedangkan jumlah petani di sektor peternakan 14,1 juta dan sektor perkebunan 14,7 juta, sedangkan jumlah pembudidaya ikan hanya 927.250 petani. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah status sosial di masyarakat berpengaruh pada minat masyarakat dalam beternak kambing serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan usaha ternak kambing serta dapat menambah pengetahuan mengenai tingkat keinginan

masyarakat dalam melakukan usaha peternakan kambing.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Totolisi Sendana, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene, pada bulan Maret - Mei 2022, sedangkan pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di Desa Totolisi Sendana, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene.

Alat dan Bahan

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop, kertas, pulpen, kalkulator, smartphone, kamera, laptop, proyektor LCD, dan alat tulis. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas, spidol, Leaflet/Folder.

Pelaksanaan Kajian

Pelaksanaan kajian pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai masing masing suatu variabel baik suatu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau bidang tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Totolisi Sendana, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah metode Nonprobability. Sampel diambil dengan sengaja namun dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Totolisi yang belum dan sudah beternak kambing.

Analisis Data

Uji Validasi dan Uji Realibilitas

Uji Validasi digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* ($df = n-2$), dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $> r$ table maka butir atau indikator pertanyaan tersebut dinyatakan valid dengan menggunakan *correlation coefficient* Pearson dengan syarat nilai signifikan tersebut $> 0,05$.

Uji Realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam hal ini Software SPSS 22.0 memberikan fasilitas yang mampu mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

Uji koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variasi variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel variabel dependen (Ghosali, 2018). Nilai R^2 memiliki interval dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) semakin tinggi R^2 mendekati 1 maka hasil regresi memberi

pengaruh yang baik sebaliknya apabila mendekati 0, maka secara keseluruhan variabel independen tidak dapat dijelaskan oleh variabel dependen.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Hal ini berfungsi untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghosali, 2018). Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan

- Y : Minat masyarakat dalam beternak kambing
- a : Konstanta
- X1 : Pendapatan
- X2 : Lingkungan keluarga
- X3 : Lingkungan masyarakat
- b1..b4 : Koefisien regresi
- e : Error

Adapun konsep variabel beserta indikator penelitian pengaruh status sosial terhadap minat masyarakat dalam beternak kambing ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Konsep Variabel dan Indikator

No	Sub Variabel	Variabel	Indikator
1	Minat Masyarakat (Y)	Keinginan masyarakat dalam beternak kambing	<ul style="list-style-type: none"> a. Keinginan masyarakat mendapatkan perasaan senang b. Keinginan masyarakat untuk mendapatkan perhatian c. Kesadaran masyarakat untuk beternak d. Kemauan masyarakat untuk beternak
2	Sosial ekonomi	Pendapatan (X1) Lingkungan keluarga (X2) Lingkungan Masyarakat (X3)	<ul style="list-style-type: none"> a. Prospek usaha peternakan kambing yang menjanjikan b. Tingkat pendapatan ternak kambing a. Tingkat keinginan keluarga untuk beternak kambing b. Tingkat kebutuhan ekonomi keluarga a. Dorongan dari lingkungan sekitar yang banyak menekuni usaha ternak kambing b. Dorongan dari para peternak yang telah berhasil melakukan usaha beternak kambing

Desain Penyuluhan

Desain penyuluhan merupakan suatu alat bantu bagi penyuluh sebelum merencanakan penyuluhan dengan melihat pertimbangan berbagai aspek analisis kebutuhan, masalah,

tujuan yang ingin dicapai, metode serta teknik penyuluhan yang akan digunakan agar proses transfer informasi dan teknologi dapat diserap secara maksimal oleh sasaran. Pembuatan rancangan penyuluhan,

dilaksanakan melalui tahap penetapan materi. Segala sesuatu yang menyangkut teknologi/materi yang disuluhkan dan alat analisis kemudian dikumpulkan dan ditabulasi, selanjutnya dianalisis untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap terhadap minat beternak kambing

Teknik penyuluhan yang dilakukan yaitu wawancara, ceramah, dan diskusi. Wawancara dilakukan pada metode pendekatan perorangan. Sedangkan ceramah dan diskusi digunakan pada metode pendekatan kelompok.

Evaluasi Desain Penyuluhan

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan berkenaan dengan proses untuk menentukan nilai dari suatu hal kemudian untuk menarik kesimpulan dan menyusun pertimbangan. Dalam upaya mengetahui pengetahuan sikap dan keterampilan sasaran tentang minat beternak kambing dilakukan dengan tes awal dan tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman sasaran terhadap materi yang disampaikan, dan tes akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman setelah penyuluhan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan sasaran adalah kuesioner dengan 5 butir pertanyaan dengan penilaian jawaban skor tertinggi nilainya 4 dan yang terendah nilainya 1, yang digambarkan dalam garis kontinum. Efektivitas penyuluhan diperoleh dari hasil evaluasi penyuluhan yang dihitung dengan rumus :

$$Ps - Pr (n.4.Q) - Pr \times 100\%$$

Keterangan :

Ps : Post Test

Pr : Pre Test

n : Jumlah Responden

4 : Nilai Jawaban Tertinggi

Q : Jumlah Pertanyaan

100% : Nilai Pengetahuan yang ingin dicapai,

Dimana :

Ps - Pr : Peningkatan pengetahuan

n.4.Q - Pr : Nilai kesenjangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik

Uji Validitas

Kajian ini menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 22 for Windows. Terdapat 100 responden yang digunakan dalam kajian ini dengan *degree of freedom* sebesar (df) = 100-2 = 98 dan r table sebesar 0.1966. Uji validitas yang digunakan adalah *correlation coefficient* pearson. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dimana pernyataan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya positif dengan syarat nilai signifikan tersebut 0,05. Hasil uji Validitas ditampilkan pada Tabel 2. Tabel 2 menunjukkan bahwa semua item pernyataan mempunyai *correlation coefficient* pearson (r hitung) > r tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dan n = 100. Semua item pernyataan pada kajian ini dinyatakan valid karena lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.1966 sehingga dapat diuji pada pengujian selanjutnya.

Uji Analisis Realibilitas

Variabel yang digunakan dapat dikatakan reliable apabila *cronbach alpha* pada tiap-tiap variabel berada di atas 0,60. Adapun hasil dari uji reliabilitas disajikan dalam Tabel 3. Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil uji tersebut maka item yang digunakan pada tiap variabel dapat digunakan sebagai alat ukur.

Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variasi variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Nilai R^2 memiliki interval dari 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R^2 (Koefisien Determinasi) = 0,924 atau 92,4% hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu pendapatan, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap minat masyarakat dalam beternak kambing sebesar 92,4%.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel Kajian	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1.	Faktor Pendapatan (X1)	X1.1	0.399	0.1966	Valid
		X1.2	0.644	0.1966	Valid
		X1.3	0.605	0.1966	Valid
		X1.4	0.450	0.1966	Valid
		X1.5	0.740	0.1966	Valid
		X1.6	0,584	0.1966	Valid
		X1.7	0,429	0.1966	Valid
		X1.8	0,411	0.1966	Valid
2.	Faktor Lingkungan Keluarga (X2)	X2.1	0.396	0.1966	Valid
		X2.2	0.629	0.1966	Valid
		X2.3	0.634	0.1966	Valid
		X2.4	0.482	0.1966	Valid
		X2.5	0.607	0.1966	Valid
		X2.6	0.647	0.1966	Valid
		X2.7	0.248	0.1966	Valid
		X2.8	0.617	0.1966	Valid
3.	Faktor Lingkungan Masyarakat (X3)	X3.1	0.470	0.1966	Valid
		X3.2	0.605	0.1966	Valid
		X3.3	0.510	0.1966	Valid
		X3.4	0.585	0.1966	Valid
		X3.5	0.694	0.1966	Valid
		X3.6	0.427	0.1966	Valid
		X3.7	0.447	0.1966	Valid
		X3.8	0.470	0.1966	Valid
4.	Minat Masyarakat Dalam beternak (Y)	Y1	0.693	0.1966	Valid
		Y2	0.543	0.1966	Valid
		Y3	0.497	0.1966	Valid
		Y4	0.778	0.1966	Valid
		Y5	0.683	0.1966	Valid
		Y6	0.411	0.1966	Valid

Sumber: data yang sudah diolah,2022

Tabel 3. Hasil uji analisis realibilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Faktor Pendapatan (X1)	0.638	Reliabel
2.	Faktor Lingkungna keluarga (X2) Faktor	0.659	Reliabel
3.	Lingkungan Masyarakat(X3)	0.630	Reliabel
4.	Minat Masyarakat Dalam Beternak (Y)	0.638	Reliabel

Sumber: data yang sudah diolah,2022

Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari model regresi yang di gunakan dalam menjelaskan pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel

dependen (Y) dengan menguji koefisien regresinya. degree of freedom sebesar (df) = $100-5 = 95$ dan *t table* sebesar 1,983. Hasil analisis menunjukkan korelasi/hubungan antara variabel dependen dengan independen dan model matematikanya dapat dilihat sebagai

berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 9,098 + 0,201X_1 + 0,091X_2 + 0,060X_3 + e$$

Dimana,

Y : Minat masyarakat dalam beternak kambing

a : Konstanta

X1 : Pendapatan

X2 : lingkungan keluarga

X3 : lingkungan masyarakat

b1...b4 : Koefisien regresi

e : Error

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar -2,636; berarti jika pendapatan (X1), lingkungan keluarga (X2), lingkungan masyarakat (X3), nilainya adalah 0, maka minat masyarakat dalam beternak (Y) adalah -2,636.
- 2) Koefisien regresi variabel pendapatan (X1) adalah 0,834; artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan harga naik 1 satuan, artinya minat masyarakat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,834.
- 3) Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga (X2) adalah 0,002; artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan kelompok referensi naik 1 satuan, artinya minat masyarakat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,002. Koefisien regresi variabel lingkungan masyarakat adalah -0,012; artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan lingkungan masyarakat naik 1 satuan, artinya minat masyarakat dalam beternak (Y) akan mengalami pengurangan sebesar -0,012.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa variabel Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat dalam beternak kambing dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $30,408 > 1,983$ dengan nilai P-value sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dalam beternak kambing sangat mempengaruhi minat masyarakat dalam beternak kambing. Sedangkan variabel lingkungan keluarga, menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam beternak kambing karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,066 < 1,983$ dengan nilai P-value sebesar $0,947 > 0,05$. Serta variabel ketiga yaitu Lingkungan masyarakat, juga tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam beternak kambing karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0,372 < 1,983$ dengan nilai P-value sebesar $0,711 > 0,05$. Status sosial ekonomi menjadi hal yang mempengaruhi minat seseorang dalam memilih dan mengambil Tindakan (Dwiko, 2014). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Farikh, (2009), bahwa pendapatan mempengaruhi minat masyarakat terhadap usaha peternakan di Desa Sengonagung, Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

Efektivitas Penyuluhan

Untuk mengetahui efektivitas penyuluhan yang dilakukan melalui perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan peternak setelah melakukan penyuluhan dapat dilihat pada Tabel 4. Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat perubahan respons meningkat dengan melihat skor penilaian yaitu aspek pengetahuan 33,3%, aspek sikap 31,5%, dan aspek keterampilan 34,4%.

Tabel .4 Rata-rata Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Responden

Deskripsi	Nilai Maks	Nilai yang Diperoleh				Nilai Perubahan	
		Tes Awal	%	Tes Akhir	%	Nilai	%
Pengetahuan	1000	370	37,0	703	70,3	333	33,3
Sikap	1000	364	36,4	679	67,9	315	31,5
Keterampilan	1000	388	38,8	732	73,2	344	34,4
Total		1.122		2.114		992	

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

Tingkat adopsi peternak tentang aspek keterampilan cenderung meningkat karena responden lebih memahami materi yang disampaikan melalui pendekatan individu. Untuk mengetahui efektivitas penyuluhan dengan rumus yaitu:

$$\begin{aligned} EP &= Ps - Pr / (n.4.Q) - Pr \times 100\% \\ &= 2.114 - 1.122 / (25.4.30) - 1.122 \times 100\% \\ &= 992 / 1878 \times 100\% \\ &= 52,82\% \text{ (Efektif)} \end{aligned}$$

Keterangan:

Ps = Tes akhir (Post test)
Pr = Tes awal (Pre test)
N = Jumlah responden
4 = Nilai tertinggi
Q = Jumlah pertanyaan

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

≤ 25 % = Kurang efektif
26–50 % = Cukup efektif
51-75 % = Efektif
>76% = Sangat Efektif

Berdasarkan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir maka diperoleh Efektivitas Penyuluhan dengan persentase 52,82% yang berarti bahwa penyuluhan yang dilakukan masuk ke dalam kategori Efektif..

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Semakin tinggi pendapatan akan mempengaruhi minat masyarakat dalam beternak kambing.
2. Minat masyarakat dalam beternak kambing tidak berdasarkan lingkungan keluarga.

3. Masyarakat memilih beternak kambing tidak berdasarkan pengaruh Lingkungan masyarakat.
4. Penerapan penyuluhan tentang manajemen pemeliharaan ternak kambing ditujukan pada kelompok tani Agro Lestari, Desa Totolisi, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene menunjukkan tingkat perubahan yang tertinggi terdapat pada aspek pengetahuan 33,3%, aspek sikap 31,5%, aspek keterampilan 34,4%. Jadi analisis efektivitas penyuluhan dari hasil evaluasi penyuluhan berada pada kategori efektif (52,82%).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y, 2002. Ternak Kambing. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Chandra. 2004. Persepsi Masyarakat Terhadap Pekerjaan Disektor Pertanian dan Minat Bekerja di Kota. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dwiko Septiadi Rusadi. 2014, Pengaruh Status Sosial Ekonomi di Masyarakat Terhadap Minat Pemuda. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar
- Farikh. I.A., Utami Dwi Hari dan Fannani.Z. 2009. Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Usaha Peternakan di Desa Sengonagung Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya.
- Ghosali, I.H 2018 Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed) . Semarang : Badan Penerbit Univeritas Diponegoro